

RINGKASAN

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis *fraud theory* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Beneish M-Score*, *Dechow F-Score* dan *Altman Z-Score* model. Perhitungan *Beneish M-Score* model menggunakan hasil dari 8 rasio perhitungan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, perhitungan *Dechow F-Score* model menggunakan hasil dari perhitungan kualitas akrual dan kinerja keuangan, dan yang terakhir yaitu perhitungan *Altman Z-Score* model menggunakan hasil dari perhitungan 5 rasio perhitungan. Subjek penelitian yang dilakukan yaitu pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022, rentang waktu yang digunakan yaitu pada tahun 2020-2022 karena pada tahun 2020-2022 terjadi peristiwa wabah virus *Covid-19*. Peristiwa ini berdampak terhadap perekonomian Indonesia, beberapa perusahaan mengalami keuntungan yang sangat tinggi namun beberapa perusahaan juga ada yang mengalami kerugian. Terdapat tiga teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori agensi (*agency theory*), teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*), dan juga teori kecurangan (*fraud theory*).

Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample*, sehingga tidak semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian, selain itu juga penelitian yang dilakukan menggunakan teknik analisis data panel yang dibantu dengan menggunakan aplikasi *evIEWS 13*. Dilakukan analisis data dengan metode statistik deskriptif, pemilihan data panel (*common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*), uji spesifikasi model (uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*), uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), Uji model regresi (regresi data panel, uji koefisien determinasi, uji kesesuaian model (f) dan uji t). Hasil penelitian bahwa variabel *financial target* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Beneish M-Score* dan *Dechow F-Score* model, sedangkan kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Altman Z-Score* model terkait *financial target* menunjukkan hasil berpengaruh positif secara signifikan. Hasil variabel *ineffective monitoring* menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan perhitungan *Beneish M-Score*, *Dechow F-Score* dan juga *Altman Z-Score* model. Setiap model perhitungan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan mempunyai formula perhitungannya masing-masing, sehingga hasil akhir dari setiap perhitungan berbeda.

Perhitungan dengan menggunakan *Beneish M-Score* model perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang masuk ke dalam golongan *manipulators* sebanyak 57 pengamatan, dari 189 jumlah pengamatan yang dilakukan, dengan menggunakan *Dechow F-Score* model perusahaan *consumer non-cyclicals* yang termasuk ke dalam golongan *high risk* sebanyak 5 pengamatan dari 189 jumlah pengamatan, sedangkan dengan menggunakan perhitungan *Altman Z-Score* model perusahaan *consumer non-cyclicals* yang termasuk ke dalam golongan *distress zone*

sebanyak 47 pengamatan dari 189 jumlah pengamatan yang dilakukan. Ketiga model perhitungan mampu serta efektif dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan, tetapi diantara ketiga model perhitungan tersebut, perhitungan dengan menggunakan *Dechow F-Score* model, merupakan perhitungan yang paling efektif dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum berupa menambah wawasan informasi mengenai kasus *fraud* yang ada di Indonesia, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan dalam laporan keuangan, bagi perusahaan berupa dapat meningkatkan pentingnya pengawasan supaya tidak terjadi kecurangan dan dapat memberikan *return* yang maksimal sesuai harapan para *stakeholder*, bagi investor dan kreditor berupa dapat membantu investor dan kreditor dalam mempertimbangkan aspek-aspek risiko dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan memberikan pinjaman dana kepada perusahaan, dan auditor berupa dapat mengevaluasi pengawasan serta prosedur audit untuk lebih ditingkatkan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat menggunakan dua populasi penelitian yang berbeda antara lain perusahaan sektor keuangan dan juga perusahaan sektor non-keuangan, sehingga dapat membandingkan ketiga perhitungan kecurangan laporan keuangan. Perhitungan mana yang lebih tepat untuk masing-masing populasi serta penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen sesuai dengan *fraud hexagon theory* yang dikembangkan oleh Georgios Voutsinas terdiri dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, ego, serta kolusi dengan menggunakan proksi atau perhitungan yang berbeda selain perhitungan yang telah dilakukan.

Kata Kunci: *Fraud Theory*, Kecurangan Laporan Keuangan, *Beneish M-Score Model*, *Dechow F-Score Model*, *Altman Z-Score Model*, *Financial Target*, *Ineffective Monitoring*.

SUMMARY

The research conducted aims to analyze fraud theory on financial statement fraud using the calculation of the Beneish M-Score, Dechow F-Score and Altman Z-Score models. The calculation of the Beneish M-Score model uses the results of 8 ratio calculations in detecting fraudulent financial statements, the calculation of the Dechow F-Score model uses the results of the calculation of accrual quality and financial performance, and the last is the calculation of the Altman Z-Score model using the results of the calculation of 5 ratio calculations. The subject of the research conducted was the consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022, the time span used was in 2020-2022 because in 2020-2022 the Covid-19 virus outbreak occurred. This event had an impact on the Indonesian economy, some companies experienced very high profits but some companies also suffered losses. There are three theories used in the study, namely agency theory, stakeholder theory, and fraud theory.

The research conducted is included in quantitative research, with sampling using purposive sample technique, so that not all members of the population are sampled in the study, besides that the research conducted uses panel data analysis techniques assisted by using the eviews 13 application. Data analysis was carried out using descriptive statistical methods, panel data selection (common effect model, fixed effect model, and random effect model), model specification test (chow test, hausman test and lagrange multiplier test), classical assumption test (data normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), regression model test (panel data regression, determination coefficient test, model fit test (f) and t test). The results showed that the financial target variable had no significant effect on financial statement fraud using the Beneish M-Score and Dechow F-Score model calculations, while financial statement fraud using the Altman Z-Score model calculation related to financial targets showed significant positive results. The results of the ineffective monitoring variable show no effect on financial statement fraud using the Beneish M-Score, Dechow F-Score and Altman Z-Score model calculations. Each calculation model in detecting fraudulent financial statements has its own calculation formula, so the final-results of each calculation are different.

Calculations using the Beneish M-Score model of consumer non-cyclicals sector companies that fall into the manipulators group are 57 observations, out of 189 total observations made, using the Dechow F-Score model of consumer non-cyclicals companies that fall into the high risk group are 5 observations out of 189 total observations, while using the Altman Z-Score model of consumer non-cyclicals companies that fall into the distress zone group are 47 observations out of 189 total observations made. The three calculation models are capable and effective in predicting fraudulent financial statements, but among the three calculation models, the calculation using the Dechow F-Score model is the most effective calculation in predicting fraudulent financial statements in consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2022.

The research is expected to benefit the general public in the form of adding insight into information about fraud cases in Indonesia, as well as factors that can affect fraud in financial statements, for companies in the form of being able to increase the importance of supervision so that fraud does not occur and can provide maximum returns according to the expectations of stakeholders, for investors and creditors in the form of being able to assist investors and creditors in considering risk aspects in making decisions to invest and provide loans to companies, and auditors in the form of being able to evaluate supervision and audit procedures to be further improved in detecting fraudulent financial statements. Suggestions for future researchers are that they can use two different research populations, including financial sector companies and non-financial sector companies, so that they can compare the three calculations of financial statement fraud. Which calculations are more appropriate for each population and further research can add independent variables in accordance with the fraud hexagon theory developed by Georgios Vousinas consisting of pressure, opportunity, rationalization, ability, ego, and collusion using different proxies or calculations other than the calculations that have been made.

Keyword: *Fraud Theory, Financial Statement Fraud, Beneish M-Score Model, Dechow F-Score Model, Altman Z-Score Model, Financial Target, Ineffective Monitoring.*

